

**PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK
SISWA MTs N PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ASAL RIKU INI :	Penulis
PENERBIT :	MARPA
TGL. PERSEMBAHAN :	11-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	SKPAI 16.039 NIM. P
NO. INDUK :	1621039

LILIK MUSFIROTUN N'MAH
NIM. 2021 111 324

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILIK MUSFIROTUN NI'MAH
NIM : 2021 111 324
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR’AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”**

adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2015

Yang menyatakan



LILIK MUSFIROTUN NI'MAH
NIM. 2021 111 324

Miftahul Ula, M.Ag

Desa Karang Jompo 01/02

Tirto Pekalongan (51151)

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, September 2015

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Lilik Musfirotun Ni'mah

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LILIK MUSFIROTUN NI'MAH

NIM : 2021 111 324

Judul : **PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL
QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Ula, M.Ag

NIP. 197409182005011004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax.
423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **LILIK MUSFIROTUN NI'MAH**
NIM : **2021 111 324**
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL-
QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, Oktober 2015



Ketua

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIR 1971015 199803 1 005

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk kedua orang tua dan kakakku yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Guru-guru penulis sejak kecil sampai sekarang yang takkan pernah terlupa jasa-jasanya
4. Untuk sahabat-sahabat yang setia mendukung dan mensupport untuk tetap berusaha dan tidak putus asa, Birul, Ani, Nana, dan Lintang.
5. Kuucapkan terimakasih untuk guru-guru dan seluruh siswa MTs N Petarukan yang sudah menyediakan waktu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
6. Teman-teman kelompok PPL di SMP N 04 Pekalongan dan teman-teman KKN ke XXXVII di Desa Kepuh yang selalu penulis rindukan.
7. Terimakasih teman-teman seperjuangan angkatan 2011 STAIN Pekalongan.

MOTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢١﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ
غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٢﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

ABSTRAK

Musfirotun Ni'mah, Lilik. 2015. Pengaruh Metode Pembiasaan Membaca Al Qur'an terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa MTs N Petarukan. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Miftahul Ula, M.Ag.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Kemampuan Menghafal.

Metode pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan yang dianjurkan dalam al Qur'an dan hadits di antara beberapa metode lainnya. Upaya memudahkan hafalan Al Qur'an maka diperlukan metode yang bisa menunjang hafalan. MTs N Petarukan merupakan sekolah yang menerapkan metode pembiasaan membaca Al Qur'an dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dan do'a sehari-hari bagi siswa.

Permasalahan yang dibahas meliputi metode pembiasaan membaca al Qur'an di MTs N Petarukan, kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan, serta pengaruh metode pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembiasaan membaca al Qur'an di MTs N Petarukan, kemampuan Menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan, dan pengaruh metode pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, angket, dan tes lisan. Analisisnya dengan analisis statistik dan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan membaca al Qur'an di MTs N Petarukan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari rata 50 yang terletak pada interval 50-52. Sedangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata 71 yang terletak pada interval 70-73. Metode pembiasaan membaca al Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan. Hal ini terbukti dengan hasil perolehan $t_0 = 3,05$ lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 1% = 2,728 dan nilai t_t pada taraf signifikan 5% = 2,032 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sementara itu besarnya presentase pengaruh metode pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek adalah 48,4 %. Sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada manusia, yang telah menurunkan cahaya kebenaran kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kami nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Beratnya rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dengan hati yang lapang, yang pada akhirnya skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN" dapat terselesaikan sebagai melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Prodi PAI.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

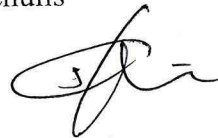
4. Bapak Miftahul Ula, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dwi Istiyani, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini.
6. Bapak Drs. H. Saefudin, selaku kepala MTs N Petarukan serta guru yang lain dan staf-stafnya.
7. Orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan dalam perjalanan ini.
8. Sahabat dan teman-teman semua serta semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis memahami bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak penulis terima. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain. Amiin...

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2015

Penulis



LILIK MUSFIROTUN N'MAH
NIM. 2021 111 324

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sitematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI METODE	
PEMBIASAAN DAN KEMAMPUAN	
MENGHAFAL 21	
A. Metode Pembiasaan	21
1. Pengertian Metode Pembiasaan	21
2. Landasan Teori Metode Pembiasaan.....	23
3. Syarat Metode Pembiasaan	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	24
5. Bentuk Pelaksanaan Pembiasaan.....	25
B. KEMAMPUAN MENGHAFAL.....	28
1. Pengertian Menghafal.....	28
2. Metode Menghafal	31
3. Startegi Menghafal Al Qur'an.....	33
4. Surat Pendek.....	35
a. Pengertian Surat	35
b. Macam-macam Surat.....	36
BAB III MTs NEGERI PETARUKAN	41
A. Gambaran Umum MTs N Petarukan	41
1. Sejarah Berdirinya MTs N Petarukan	41
2. Letak Geografis MTs N Petarukan	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N Petarukan	43
4. Sarana dan Prasarana MTs N Petarukan.....	44
5. Struktur Komite MTs N Petarukan.....	45
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs N Petarukan.....	45
B. Pelaksanaan Metode Pembiasaan Membaca Al Qur'an	49
B.1. Data tentang Metode Pembiasaan Membaca	

Al Qur'an.....	50
C. Kemampuan Menghafal Siswa MTs N Petarukan.....	51
C.1. Data tentang Kemampuan Menghafal Siswa	52

**BAB IV ANALISIS PENGARUH METODE PEMBIASAAN
MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT
PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN.....**

A. Analisis Pendahuluan	55
1. Analisis tentang Metode Pembiasaan Membaca Al Qur'an MTs N Petarukan.....	55
2. Analisis tentang Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa MTs N Petarukan.....	57
B. Analisis Uji Hipotesis	60
1. Membuat tabel kerja koefisien analisis regresi linear sederhana	61
2. Analisa koefisien regresi linear sederhana	62
C. Analisis Lanjut	65
1. Menentukan Nilai t_{tabel}	66
2. Membandingkan t_{tes} dengan t_{tabel}	66
3. Menghitung koefisien korelasi	67

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Instrumen Penelitian
Surat Penunjukan Pembimbing
Surat Permohonan Izin Penelitian
Surat Bukti Penelitian
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Pengurus Komite MTs N Petarukan.....	45
Tabel 2	Daftar Gutu, TU dan Staf MTs N Petarukan	45
Tabel 3	Daftar Jumlah Siswa MTs N Petarukan.....	48
Tabel 4	Jadwal Tadarus Al Qur'an dan Bacaan Harian.....	49
Tabel 5	Hasil Angket Metode Pembiasaan.....	50
Tabel 6	Hasil Tes Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek.....	53
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Metode Pembiasaan	56
Tabel 8	Kategori Angket Metode Pembiasaan	57
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kemampaun Menghafal	59
Tabel 10	Kategori Kemampuan Menghafal.....	60
Tabel 11	Koefisien Analisis Regresi Sederhana.....	61
Tabel 12	Koefisiensi SPSS 16.0	64
Tabel 13	Nilai t pada taraf signifikan 5% dan 1%	66
Tabel 14	Koefisien Korelasi SPSS 16.0	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rosul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹ Al Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya. Al Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terpelihara (kemurnian dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah SWT tidak akan menurunkan kitab maupun rasul sesudahnya.²

Al Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah SWT. berisi firman-firman terbaik, dan ajaran yang dibawa rasul-Nya adalah ajaran yang paling indah al Qur'an sebagai kalam Allah penuh dengan bimbingan hidayah dan sinar hikmah. Dalam al Qur'an terdapat ilmu pengetahuan dan hikmah. Al Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi sumber utama umat Islam, maka harus senantiasa dibaca. Bahkan sangat mulia jika umat Islam mau menghafalkan Al Qur'an. Hal ini karena menghafal al Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rosulullah SAW. yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal al Qur'an.

¹ Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

² Nor Hadi, *Juz 'Ama Cara Mudah Membaca dan Memahami Al Qur'an Juz ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 2-3.

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Posisi akhir tingkat kemapanan suatu hafalan itu terletak pada pelekatan ayat-ayat yang dihafalnya pada bayangan, serta keterampilan lisan dalam memproduksi kembali terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Semakin banyak pengulangan maka semakin kuat pelekatan hafalan itu dalam ingatan.³

Upaya memudahkan hafalan Al Qur'an maka diperlukan metode yang bisa menunjang hafalan. Hal ini karena kegiatan menghafal Al Qur'an juga bagian dari proses pendidikan. Menurut Armai Arief, dalam proses pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi sendiri.⁴ Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan. Penyampaian materi dalam arti penanaman nilai-nilai pendidikan sering gagal karena cara yang digunakannya kurang tepat.⁵

Metode pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan yang dianjurkan dalam al Qur'an dan hadits di antara beberapa metode lainnya. Dengan pembiasaan anak akan terbiasa menjalankan kegiatan dengan baik dan bersifat spontanitas. Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

³ Ahsin W. Al Hafidz, *Op.cit*, hlm. 67.

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Pers, 2002), hlm. 39.

⁵ Syahidin, *Menelusuri Metode pendidikan dalam al Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 75.

Perilaku manusia sangat ditentukan oleh kebiasaannya, bila seseorang terbiasa melakukan kebaikan maka dengan mudah pula dia melakukannya, begitu pula sebaliknya.⁶ Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang masih kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.⁷

Penggunaan metode pembiasaan untuk menunjang hafalan Al Quran telah dilakukan oleh pesantren khusus *tahfidz* yang mewajibkan santri-santri calon *khuffadz* untuk senantiasa membiasakan membaca surat-surat dalam al Qur'an, baik yang akan dihafalkan maupun yang sudah dihafalkan. Hal ini agar daya serap memori menjadi tinggi untuk menghafal ayat-ayat atau surat yang belum dihafalkan, dan akan membantu mengikat memori bagi ayat atau surat yang telah dihafalkan. Jika tidak dibiasakan untuk membaca Al Quran, maka ayat atau surat yang telah dihafalkan akan lepas dari memori atau lupa, sedangkan ayat atau surat yang belum dihafalkan akan sulit untuk diikat dalam memori sehingga mempunyai daya hafal yang rendah.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa metode pembiasaan terbukti mampu meningkatkan daya hafalan Al Quran. Pada konteks inilah, MTs N Petarukan menerapkan metode pembiasaan bagi siswa untuk menghafalkan surat-surat pendek. Siswa-siswa MTs N Petarukan dibiasakan membaca al Qur'an disetiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Surat-surat yang dibaca adalah surat-surat pendek dalam juz 'ama. Kegiatan ini dilakukan dengan

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 127

⁷ Armai Arief, *Op.cit.*, hlm. 110.

dipimpin oleh guru yang mengampu mata pelajaran jam pertama.⁸ Namun dalam penelitian ini peneliti membatasi surat-surat pendek yang dihafal yaitu dari surat Ad Duha sampai surat An Nas dengan objek penelitian siswa kelas VIII MTs N Petarukan.

Berangkat dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembiasaan Membaca Al Qur’an terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa MTs N Petarukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan membaca al Qur’an di MTs N Petarukan?
2. Bagaimana kemampuan siswa MTs N Petarukan dalam menghafal surat-surat pendek?
3. Bagaimana pengaruh metode pembiasaan membaca al Qur’an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek bagi siswa MTs N Petarukan?

Untuk memudahkan dalam pemahaman judul dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis kemukakan arti dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian sebagian berikut:

⁸ Nuning Isnaeni, Guru PAI MTs N Petarukan, Wawancara Pribadi, Petarukan, 11 Januari 2015.

1. Metode Pembiasaan

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran Islam.¹⁰

2. Membaca

Dalam kamus besar bahasa Indonesia membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹¹

3. Al Qur'an

Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril, dan dinukilkan kepada kita dengan jalan *tawatur* yang membacanya dinilai sebagai ibadah.¹²

4. Menghafal

Menghafal diartikan dengan berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹³



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan membaca al Qur'an di MTs N Petarukan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa MTS N Petarukan menghafal surat-surat pendek.

⁹ Zainal Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 53.

¹⁰ Armai arief, *Op.cit*, hlm. 110.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 109.

¹² Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 13.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, hlm. 473.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek bagi siswa MTs N Petarukan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dibidang penerapan metode pembiasaan terhadap peningkatan kemampuan menghafal siswa.
 - b. Sebagai bahan pustaka dan pengetahuan bagi guru dalam mendidik anak didiknya khususnya menerapkan cara pengajaran yang tepat kepada anak didiknya agar mereka memahami materi yang diajarkan.
2. Secara praktis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi sekolah lainnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.
 - b. Dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang metode pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Kata metode berasal dari bahasa Yunani. Secara etimologi, kata metode berasal dari dua suku kata, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti

melalui dan *hodos* berarti jalan. Dalam bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁴ Metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksanakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami atau diserap oleh manusia didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.¹⁵

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.¹⁶

¹⁴ Moh. Hailami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 210-211

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 216.

¹⁶ Armai Arief, *Op.cit.*, hlm. 110-112.

Menurut Arno F. Wittig dikutip oleh Muhibbin Syah bahwa, setiap belajar selalu berlangsung tiga tahap, yaitu: tahapan perolehan atau penerimaan informasi, tahapan penyimpanan informasi dan tahapan mendapatkan kembali informasi.¹⁷ Tahapan belajar yang pertama adalah menerima informasi sebagai stimulus yang kemudian dilakukan suatu respon terhadap stimulus tersebut sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku baru. Setelah mendapat respon, maka secara otomatis informasi tersebut akan mengalami penyimpanan dengan melibatkan fungsi memori, baik memori jangka pendek maupun memori jangka panjang. Hal inilah yang dimaksud dengan tahapan yang terakhir adalah proses mengungkapkan atau memproduksi kembali informan yang tersimpan dengan melibatkan sistem memori.

Al-Suyuti berpendapat yang dikutip oleh Syahidin bahwa dalam menghafal hendaknya menggunakan salah satu dari tiga metode, yaitu:

- a. Siswa mendengarkan bacaan, setelah itu lalu mengulanginya sehingga guru dapat membetulkannya apabila siswa tersebut keliru membacanya.
- b. Siswa mendengarkan bacaan guru dan mencukupkan dengan hanya mendengarkan, jika siswa meragukan kemampuannya untuk mengucapkan suatu kalimat, maka guru memintanya untuk membacakan kalimat kepadanya.
- c. Siswa membaca dan guru mendengarkannya, lalu membetulkannya apabila keliru.¹⁸

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) hlm. 99-100.

¹⁸ Syahidin, *Op.cit*, hlm. 146-147.

2. Kerangka berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁹

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Metode pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan yang dianjurkan dalam alquran dan hadits di antara beberapa metode lainnya. Dengan pembiasaan anak akan terbiasa menjalankan kegiatan dengan baik dan bersifat spontanitas. Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

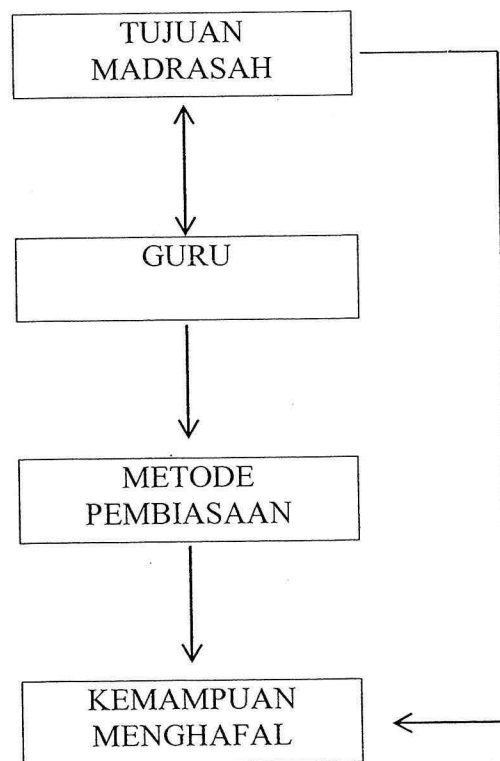
Memori siswa akan dikondisikan untuk senantiasa mengingat surat-surat pendek yang telah dihafal maupun akan dihafalkan. Untuk surat yang sudah dihafalkan, dengan adanya kewajiban membacanya kembali melalui metode pembiasaan, maka memori akan memanggil kembali ingatannya, sehingga surat yang sudah dihafal akan dibaca ulang. Pemanggilan kembali memori untuk melafalkan surat yang dihafalkan inilah yang diharapkan terwujud dengan metode pembiasaan. Adapun untuk surat yang belum dihafal, pembiasaan membaca surat-surat pendek

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 117.

secara bertahap, akan mampu melatih memori untuk menyimpannya. Sehingga siswa lebih mudah untuk menghafalkan surat-surat pendek. Dengan demikian, metode pembiasaan sesungguhnya berfungsi untuk mengingat kembali (menguatkan apa yang sudah dihafal) dan melatih memori untuk menyimpan sedikit demi sedikit apa yang akan dihafalkan.

Bagan 1

Kerangka Berpikir



3. Penelitian terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dilakukan oleh Nur Khotimah dengan judul "Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna Di Bustanul Athfal Al- Falah Proyonanggan Tengah Batang. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat

hafalan siswa dalam pembelajaran asmaul husna di BA Al-Falah Proyonanggan Tengah Batang rata-rata adalah cukup. Penggunaan metode pembiasaan guru dilakukan dalam bentuk guru membiasakan siswa untuk membaca asmaul husna setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.²⁰

Penelitian lain yang ditulis oleh Fatkhudin dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Quran Hadits Keutamaan Memberi dengan Metode Menulis Pada Siswa Kelas VI Di MIS Dadirejo Tirta Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menulis memiliki dampak yang sangat positif dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran al-Quran hadits materi hadits tentang keutamaan memberi. peserta didik semakin termotivasi untuk melakukan hafalan dan kemampuan menghafal peserta didik semakin meningkat dan dengan penggunaan metode menghafal kontemporer yaitu metode menghafal dengan cara menulis dapat menjadikan menghafal semakin mudah dan menyenangkan yang dapat mengikis mental peserta didik yaitu menghafal merupakan sesuatu yang menjenuhkan dan sulit dilaksanakan.²¹

Penelitian yang ditulis Ahkam Failasuf dengan judul “Penerapan Metode TIKRARI Dalam Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Untuk

²⁰ Nur Khotimah “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna Di Bustanul Athfal Al- Falah Proyonanggan Tengah Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

²¹ Fatkhudin dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Quran Hadits Keutamaan Memberi Dengan Metode Menulis Pada Siswa Kelas VI Di MIS Dadirejo Tirta Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Asy-Syams Siswa Madrasah Aliyah (MA) DR. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan” dengan hasil penelitian penggunaan metode Tigrari dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

Berbeda dengan skripsi di atas, dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan kepada penelitian tentang pengaruh metode pembiasaan terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²² Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara metode pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.²³

²² Deni Darmawan, *Op.cit*, hlm. 120.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta, Pustaka Offset, 1999), hlm. 65.

b. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yang mana pelaksanaannya dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, dalam bentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian, yang merumuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

2. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²⁴

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel pengaruh (*independent*)

Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah metode pembiasaan. Dengan indikatornya sebagai berikut.

- 1) Durasi waktu yang digunakan secara rutin
- 2) Target materi/nilai-nilai yang akan dicapai
- 3) Intensitas membaca²⁵

b. Variabel terpengaruh (*dependent*)

²⁴ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 145.

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 269-270

Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal siswa. Dengan indikatornya sebagai berikut.

- 1). Kecepatan menghafal
- 2). Kelancaran menghafal
- 3). Makhorijul huruf²⁶

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Sedangkan sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.²⁷ Sampel diambil untuk mempermudah penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N petarukan yang berjumlah 361 siswa. Karena banyaknya jumlah siswa maka penulis mengambil 10% dari jumlah yang ada yaitu 36 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.²⁸

4. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi yakni cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung.²⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian

²⁶ Ahsin W. Al Hafidh, *Op.cit*, hlm 67-72

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30

²⁸ *Ibid*, hlm. 31

²⁹ Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm.143

dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembiasaan membaca al Qur'an dan letak geografis MTs N Petarukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.³⁰ Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung narasumber yakni siswa dan guru yang akan memberikan informasi tentang metode pembiasaan membaca al Qur'an dan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.



c. Metode angket

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.³¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang metode pembiasaan membaca al Qur'an.

d. Tes Lisan

Tes lisan merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang akan diungkapkan yang dapat diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.

³⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Graha Indonesia, 1998), hlm. 234.

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kencana: Jakarta, 2013), hlm. 133.

³² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm.125

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik MTs N Petarukan.

5. Metode analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis ini yaitu tahap pembuktian hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian dengan cara yang digunakan adalah perhitungan berdasarkan pada distribusi analisis perhitungan. Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penilaian akan menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Mengelola data yang kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitas jawabannya.³⁴ Cara pengukurannya adalah dengan mengharapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberikan nilai 4

³³Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 206.

³⁴Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 319.

- 2) Untuk alternatif jawaban B diberinilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberinilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberinilai 1

Adapun untuk alternatif pilihan jawaban tersebut diklasifikasikan menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a) Baiksekali / tinggi
 - b) Baik / sedang
 - c) Cukup baik / rendah
 - d) Kurang baik / sangat rendah
- b. Analisis Statistik Regresi

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh metode pembiasaan terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek pada siswa MTs N Petarukan, sehingga peneliti menggunakan analisa data dengan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Bentuk umum persamaan linear sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Menghitung kesalahan standar estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n-2}}$$

Menentukan nilai t_{test}

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan:

Y: variable terikat (*Dependent*)

a : penduga bagi intersep (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel.

X : variable bebas (*Independent*)

\bar{X} : nilai rata-rata x

\bar{Y} : nilai rata-rata y

Se : standar estimasi³⁵

³⁵Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010) hlm. 147.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mengetahui pokok bahasan skripsi ini, maka penulis deskripsikan sesuai dengan urutan dari bab I sampai bab V secara global sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara global dari skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

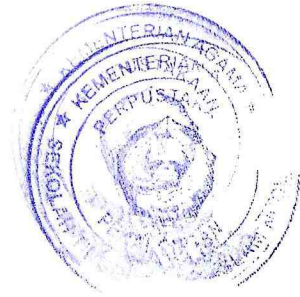
Bab II metode pembiasaan dan kemampuan menghafal surat-surat pendek. Uraian mengenai metode meliputi: pengertian metode pembiasaan, landasan teori metode pembiasaan, syarat-syarat pemakaian metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan dan bentuk pelaksanaan pembiasaan. Uraian mengenai kemampuan menghafal surat-surat pendek meliputi: pengertian menghafal, metode menghafal, strategi menghafal, pengertian dan macam-macam surat pendek.

Bab III Hasil penelitian di MTs N Petarukan. Bab ini berisi tentang kondisi lapangan penelitian yaitu pertama, tentang gambaran umum MTs N Petarukan, meliputi: sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa MTs N Petarukan. Kedua penyelenggaraan metode pembiasaan membaca Al Qur'an dan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Meliputi analisis data tentang metode pembiasaan membaca al Qur'an dan kemampuan menghafal surat-

surat pendek siswa MTs N Petarukan melalui analisis metode regresi sederhana

Bab V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa tentang pengaruh metode pembiasaan membaca al Qur'an dengan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Metode pembiasaan membaca al Qur'an di MTs N Petarukan memiliki rata-rata 50, berada pada interval 50-52. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan membaca al Qur'an di MTs N Petarukan dalam kategori baik.
2. Kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan yang memiliki rata-rata 71, berada pada interval 70-73. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan dalam kategori baik.
3. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana, didapatkan $t_0 = 3,22$. Sedangkan nilai t_t pada taraf signifikan 1% = 2,728 dan nilai t_t pada taraf signifikan 5% = 2,032. Dengan demikian nilai t_0 lebih besar dari pada t_t dengan demikian, hipotesis yang diajukan (ada pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan membaca al Qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa MTs N Petarukan) diterima. Dan presentase besarnya pengaruh metode pembiasaan membaca al-qur'an terhadap kemampuan menghafal surat-surat

pendek adalah 48,4%. Sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran kepada:

1. MTs Negeri Petarukan hendaknya meningkatkan kegiatan membaca al Qur'an agar hafalan surat-surat pendek bagi siswa lebih maksimal sebagai salah satu kegiatan unggulan guna mencapai tujuan madrasah.
2. Kementerian Agama hendaknya menggalakkan kegiatan sebagaimana telah dilakukan oleh MTs Negeri Petarukan di madrasah lain, khususnya madrasah swasta sehingga ciri khas keislaman dan keunggulan madrasah bisa mewujudkan *out put* dan *out come* siswa madrasah bisa lebih diapresiasi oleh masyarakat pengguna.
3. Kepada orang tua hendaknya ikut serta memotivasi anak-anak mereka untuk meningkatkan hafalan anak-anak mereka sehingga pihak madrasah ikut terbantu merealisasikan program unggulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Al Hafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharismi. 1991. *Prosedur Peneliian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Departmen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Failasuf, Ahkam. 2014. *Penerapan Metode TIKRARI Dalam Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Asy-Syams Siswa Madrasah Aliyah (MA) DR. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Stain Pekalongan
- Fatkhudin. 2012. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Quran Hadits Keutamaan Memberi Dengan Metode Menulis Pada Siswa Kelas VI Di MIS Dadirejo Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Hadari, Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hadi, Nor. 2014. *Juz 'Ama Cara Mudah Membaca dan Memahami Al Qur'an Juz ke-30*. Jakarta: Erlangga
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research II*. Yogyakarta, Pustaka Offset
- Hailami, Moh dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Khotimah, Nur. 2011. *Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna Di Bustanul Athfal Al- Falah Proyonanggan Tengah Batang*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Marzuki, Kamaludin. 1994. *'Ulm al-Qur'an*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarnya
- Metode *Qira'ati*. 2000. Petarukan: Korcam Petarukan
- Muhammad Fadhilah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustakim, Zainal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Oemar Muhammad al Toumy al Syaibani. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana

Salafudin .2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN
Pekalongan Press

Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka
Setia

Sumardi Suryabrata. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Syahidin.2009. *Menelusuri Metode pendidikan dalam al Qur'an*. Bandung:
Alfabeta

Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif*. Bandung: Remaja
Rosdakarya

Zamani, Zaki dkk. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Al
Barokah

ANGKET

TENTANG METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN

Nama :

Kelas :

Isilah daftar pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan kenyataan yang kalian alami di sekolah!

1. Apakah anda diwajibkan membaca surat-surat pendek di pagi hari sebelum pelajaran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
2. Keharusan membaca surat-surat pendek dilakukan dalam jangka waktu maksimal 10 menit?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. pernah d. Tidak pernah
3. Apakah anda diwajibkan membaca surat-surat pendek pada saat pelajaran Qur'an hadits?
b. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
4. Apakah guru memberikan tugas membaca surat-surat pendek di rumah?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
5. Guru menyimak bacaan anda setiap kali membaca surat-surat pendek?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
6. Anda ditargetkan menghafal surat-surat pendek?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
7. Apakah guru mencatat hafalan surat pendek dari siswa?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
8. Saat kegiatan pembacaan surat-surat pendek, anda tidak melihat al-Quran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah
9. Anda saling menyimak bacaan surat-surat pendek temannya?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak Pernah

10. Anda dibiasakan membaca secara tartil?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
11. Kegiatan membaca al Qur'an dilakukan setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
12. Guru memberikan pengawasan saat kegiatan membaca surat-surat pendek bersama-sama?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
13. Siswa yang mengikuti kegiatan membaca surat-surat pendek diberi nilai?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
14. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan membaca surat-surat pendek diberi sanksi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. pernah
 - d. Tidak Pernah
15. Kegiatan membaca surat-surat pendek dilakukan dengan disiplin?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

LEMBAR PENILAIAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI		
		Jumlah Surat	Kelancaran	Tartil

KETERANGAN :

1. Ad Dhuha sampai An nas : 81-90
2. Ad Dhuha sampai Al Kafirun : 71-80
3. Ad Dhuha sampai al Ashr : 61-70
4. Ad Dhuha sampai Al Bayyinah : 51-60



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0112/2015

Pekalongan, 04 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Miftahul Ula, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LILIK MUSFIROTUN NI'MAH**

NIM : 2021111324

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/887/2015

Pekalongan, 21 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs N Petarukan
di –
PETARUKAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LILIK MUSFIROTUN NI'MAH

NIM : 2021111324

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PETARUKAN
Jl. Pemuda Petarukan Telp. (0284) 3279318 Faks. (0284) 3279465
Kec. Petarukan - Kab. Pematang

SURAT KETERANGAN
Nomor : Mts.11.27.102/HM.01/641/2015

29 Mei 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Negeri Petarukan Kabupaten Pematang Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : LILIK MUSFIROTUN NI'MAH
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/ ProgdI : Tarbiyah
STAIN Pekalongan
NIM : 2021111324

Telah mengadakan kegiatan penelitian observasi/ pengambilan data dalam rangka memenuhi tugas penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK SISWA MTs N PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

Drs. H. SAEFUDIN
NIP. 19620805 199203 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Lengkap : LILIK MUSFIROTUN NI'MAH
Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 12 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kendalrejo rt. 04 rw. 01 Kec. Petarukan Kab.
Pemalang

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : ROMDHON ADNAN (Alm)
Nama Ibu : MUNTAKILAH
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Kendalrejo rt. 04 rw. 01 Kec. Petarukan Kab.
Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al Mu'awanah Kendalrejo selesai Tahun 2005
2. MTs Al Mu'awanah Kendal Doyong selesai Tahun 2008
3. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak selesai Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan S.I Jurusan Tarbiyah Angkatan Tahun 2011

Demikian riwayat hidup saya dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, September 2015

Penulis



LILIK MUSFIROTUN NI'MAH

NIM. 2021111324